

# EFEKTIVITAS APLIKASI KLINIK BUNDA DI DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN INDRAGIRI HULU PROVINSI RIAU

Dian Enjelin Safitry

NPP. 30.0231

*Asdaf Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau*

*Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: [dianenjelinsafitry@gmail.com](mailto:dianenjelinsafitry@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Drs. Mustaufik Amin, M.Si

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background (GAP):** At the beginning of 2020, Indonesia was hit by a disaster that had a major impact on economic activity, namely the emergence of the Covid-19 virus which disrupted various sectors, both locally and globally. This is due to the enactment of PSBB or known as Large-Scale Social Restrictions to prevent the spread of the virus. A new innovation is needed to answer various problems in overcoming existing problems, one of which is the emergence of the Bunda Clinic Application as an acceleration of economic recovery during the Covid-19 pandemic.

**Purpose:** Basically the purpose of this research is to analyze how effective the application of the Bunda Clinic Application in Indragiri Hulu Regency is in improving people's welfare during a pandemic.

**Method:** The method used is descriptive qualitative using Subagyo's theory on Measuring Program Effectiveness and data is collected through open structured interview techniques and documentation.

**Result:** The findings with the Program Effectiveness Measurement show that the application of the Bunda Clinic Application in the midst of the COVID-19 pandemic has not fully run optimally. There are still several obstacles such as the lack of enthusiasm of the community in welcoming the presence of the application, the lack of preparedness of human resources in running the application, the frequent change of experts who hold applications and networks in several villages which are still constrained and in some situations maintenance and error application conditions are still found.

**Conclusion:** Of course, things like this are common problems, especially since this application is relatively new, so it is still in the development stage and still needs some improvements to maximize use to improve people's welfare during the Covid-19 pandemic through BUMDES.

**Keywords:** Corona Virus, Effectiveness, Klinik Bunda Application, Public Welfare

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Awal tahun 2020, Indonesia diterpa sebuah musibah yang sangat berdampak pada kegiatan perekonomian yakni munculnya virus covid-19 yang mengganggu berbagai sektor baik lokal maupun global. Hal ini karena diberlakukannya PSBB atau dikenal dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar guna pencegahan penyebaran virus. Dibutuhkan sebuah inovasi baru guna menjawab berbagai persoalan dalam mengatasi masalah yang ada, salah satunya dengan munculnya Aplikasi Klinik Bunda sebagai percepatan pemulihan perekonomian di saat pandemi covid-19.

**Tujuan:** untuk menganalisis seberapa efektif penerapan Aplikasi Klinik Bunda

di Kabupaten Indragiri Hulu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di saat pandemi. **Metode:** Metode yang digunakan bersifat Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan Teori Subagyo tentang Pengukuran Efektivitas Program dan data dikumpulkan melalui teknik wawancara terstruktur yang bersifat terbuka dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil temuan dengan Pengukuran Efektivitas Program menunjukkan bahwa penerapan Aplikasi Klinik Bunda di tengah pandemi COVID-19 belum sepenuhnya berjalan efektif. Masih ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya antusias masyarakat menyambut kehadiran aplikasi, kurang siap sumber daya manusia dalam menjalankan aplikasi, masih sering berganti tenaga ahli yang memegang aplikasi dan jaringan di beberapa desa yang masih terkendala serta dalam beberapa situasi masih didapati kondisi aplikasi maintenance dan error. **Kesimpulan:** Masalah yang ada merupakan masalah umum terlebih aplikasi ini tergolong baru sehingga masih dalam tahap perkembangan dan masih butuh beberapa perbaikan untuk memaksimalkan pemakaian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di saat Pandemi covid-19 melalui BUMDES.

**Kata Kunci:** Aplikasi Klinik Bunda, Efektivitas, Kesejahteraan Masyarakat, Virus Corona

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dikatakan bahwa desa bisa mendirikan BUMDES atau badan usaha milik desa dan diolah melalui semangat kekeluargaan serta kegotongroyongan. Badan usaha milik desa atau BUMDES ialah suatu usaha lembaga milik desa yang mana dalam pengelolaannya dilaksanakan langsung oleh masyarakat serta bekerjasama dengan pemerintahan daerah yang ada di desa dalam upaya guna meningkatkan perekonomian dan menambah pendapatan desa berdasarkan potensi dan kebutuhan desa (Prihatin, 2018:196).

Akhir-akhir ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tengah besar-besarnya. Setiap lapisan, baik itu swasta maupun pemerintah berlomba-lomba menciptakan inovasi terbaru dengan memanfaatkan teknologi. Terlebih awal tahun 2020 menjadi suatu titik mulai wabah *COVID-19* masuk di Indonesia. *COVID-19* telah menghabiskan berbagai sektor usaha baik itu lokal maupun global. Pandemi mengakibatkan perekonomian dan keberlangsungan usaha menjadi terganggu. Saat pandemi COVID-19, BUMDESlah yang menjadi salah satu badan dengan dampak cukup signifikan. Banyak BUMDES yang mati karena berbagai macam faktor entah itu kurangnya strategi yang digunakan, pembinaan dari pemerintah desa yang masih belum maksimal juga faktor kedatangan COVID-19 itu sendiri.

Dibutuhkan strategi yang matang dalam mengatasi permasalahan yang ada (Suparji, 2019:1-2). Banyak strategi yang bisa dilakukan salah satunya ialah melalui pemanfaatan teknologi informasi yakni menggunakan *website* pelayanan publik yang memiliki tujuan untuk meningkatkan layanan elektrik yang akan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan dan melakukan perkembangan BUMDES dengan pelatihan serta konsultasi secara *online*. Penggunaan Website di Kabupaten Indragiri Hulu merupakan wujud keikutsertaan pemerintahan daerah dalam mendukung Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Salah satu upaya dalam mengoptimalkan BUMDES di Kabupaten Indragiri Hulu di saat pandemi *COVID-19* ialah dengan adanya kerjasama Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dengan dinas komunikasi dan informasi dalam memanfaatkan penggunaan internet, teknologi informasi dan komunikasi di Kabupaten Indragiri Hulu dalam mempermudah melakukan pelayanan terkait BUMDES di saat pandemi *COVID-19* (Alfisnardo, 2021:52).

Aplikasi Klinik Bunda merupakan klinik khusus yang mengobati kelembagaan BUMDES yang berada di Kabupaten Indragiri Hulu dalam upaya percepatan pemulihan perekonomian di masa pandemi COVID-19. Website Klinik Bunda yang berada di Kabupaten Indragiri Hulu mulai

digunakan dan siresmikan langsung oleh Bupati Kabupaten Indragiri hulu pada tanggal 21 September 2021 yang mana diharapkan dapat memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19 dan meningkatkan perekonomian melalui BUMDES yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu. Dengan dibuatnya Website Klinik Bunda, akan memberikan manfaat yang cukup besar bagi BUMDES dalam mengembalikan kekuatan dengan cara masyarakat datang langsung ke Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat untuk melakukan konsultasi dan kontrol terhadap perkembangan BUMDES. Terdapat dua menu utama yang tersedia yaitu self assessment dan learning assessment. Layanan yang disediakan yaitu berupa sosialisasi, bimbingan teknis tentang standar, prosedur dan pengelolaan juga pembinaan manajemen BUMDES.

### **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Seiring berjalannya waktu mulai terjadi beberapa kendala dimana didapati terjadinya aplikasi *error* ketika sedang digunakan juga isi dari penilaian BUMDES yang masih kosong padahal setiap bulannya telah dilakukan penilaian terhadap BUMDES yang ada. Tentunya hal ini akan menghambat jalannya penggunaan aplikasi sehingga terkendala semua pekerjaan yang ada. Operator pusat yang berada di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa harus mampu bergerak cepat untuk melakukan perbaikan dan meng-*update* setiap perkembangan informasi baru yang didapatkan.

Dari data yang didapat bisa diketahui bahwa penggunaan aplikasi Klinik Bunda masih beblum optimal. Hal ini didukung dengan temuan masih didapati kendala yang terjadi mengenai sistem. Permasalahan ini terjadi karena belum maksimalnya penanganan yang dilakukan dari pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa bersama Dinas Komunikasi dan Informasi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

<https://klinikbumdes.inhukab.go.id>.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian ini terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Khoirunisa berjudul Optimalisasi Penggunaan *Website* Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik saat COVID-19 di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru (Khoirunisa, 2021) menemukan bahwa Optimalisasi penggunaan *website* dalam upaya peningkatan sistem pelayanan publik sudah dilakukan dengan cukup baik namun dalam pelaksanaannya masih perlu dioptimalkan. Ada beberapa faktor penghambat dalam pengoptimalan *website*, diantaranya: Terjadinya pembaruan sistem pelayanan terpadu, Sosialisasi yang masih dikatakan kurang, jaringan yang bermasalah serta tidak adanya server khusus yang dimiliki. Penelitian Afrisa berjudul Strategi BUMDES Damai Mandiri Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 Di Desa Sukadamai Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu (Afrisa, 2021) menemukan BUMDES yang ada di Desa Sukadamai sangat membantu para masyarakat saat hendak membuka usaha dan juga ingin mengembangkan usaha mereka dengan memberdayakan masyarakat melalui 2 tahap pemberdayaan yaitu penguatan dan penyokongan. Penelitian Hasna berjudul Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan *Online* (Simphonie) dalam Pelayanan Perizinan Usaha Online di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu (Hasna, 2019) ditemukan bahwa efektivitas Aplikasi Simphonie dalam memberikan pelayanan perizinan usaha secara online oleh DPMPSTP di Kabupaten Serang bisa dinyatakan tidak efektif karena mendapatkan penilaian kurang dari 60%.. Penelitian Heru Ribawanto berjudul Keberadaan BUMDES Sebagai Penguat Ekonomi Desa (Ribawanto, 2019) menemukan bahwa kontribusi keberadaan Badan Usaha Milik Desa dalam penguatan ekonomi desa diantaranya sumber-sumber dana untuk peningkatan pendapatan desa, pemenuhan kebutuhan masyarakat dan pembangunan desa secara mandiri. Penelitian Hasan Sidik berjudul Peningkatan Peran BUMDES Sebagai Penggerak Ekonomi

Perdesaan di Desa Langensari (Sidik, 2020) menemukan Pengembangan BUMDES dilakukan dengan model *collaborative governance* atau tata kelola kolaboratif yang mana dapat menjadi cara efektif karena melibatkan semua pihak yakni pelaku usaha, pemerintahan desa dan BUMDES itu sendiri.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni analisis penggunaan *Website* Aplikasi Klinik Bunda guna mensejahterakan masyarakat desa dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian pertama dan satu-satunya karena penggunaan aplikasi ini masih tergolong baru. Dalam Hal ini untuk mengetahui tingkat efektivitas pada pelaksanaan Program Aplikasi Klinik Bunda di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Indragiri Hulu, peneliti menggunakan teori efektivitas milik Subagyo yang mana menekankan pada 4 dimensi yang harus dipenuhi dalam keefektifan. Menurut Subagyo tingkat efektivitas dapat diukur dan dikatakan efektif apabila memenuhi 4 unsur ini, yaitu Ketepatan Sasaran, Sosialisasi Program, Pencapaian Tujuan dan Pemantauan Program.

#### **1.5. Tujuan.**

Tujuan pada penelitian ini difokuskan terhadap sasaran yang ingin dicapai oleh penulis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis serta mendeskripsikan efektifitas Aplikasi Klinik Bunda sebagai percepatan pemulihan perekonomian di Kabupaten Indragiri Hulu.

### **II. METODE**

Metode penelitian deskriptif kualitatif dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian. Dijabarkan (Sugiyono, 2017:53) yang mana Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian dengan didasarkan pada filsafat postpositivisme, yang dapat dipakai pada penelitian dengan kondisi objek alami dimana peneliti diibaratkan sebagai instrumen kunci. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif akan lebih menekankan pada terciptanya suatu data yang bersifat lebih terperinci, hal ini dikarenakan adanya keterlibatan peneliti terhadap pengambilan data dilapangan. Sedangkan teknik dalam pengumpulan data merupakan hal yang sangat strategis pada suatu penelitian karena merupakan tujuan dari sebuah penelitian yakni untuk mendapatkan data baik itu berupa wawancara, dokumentasi, observasi ataupun sebagainya

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis melakukan analisis mengenai efektivitas Aplikasi Klinik Bunda sebagai aplikasi percepatan pemulihan perekonomian di masa pandemi *COVID19* di Kabupaten Indragiri Hulu dan menemukan hambatan yang terjadi selama pelaksanaan serta upaya yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebagai solusi terhadap permasalahan yang terjadi menggunakan teori milik Subagyo tentang efektivitas program yang terdiri atas 4 dimensi yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program.

#### **3.1. Efektivitas Aplikasi Klinik Bunda di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau**

##### **1. Ketepatan Sasaran Aplikasi Klinik Bunda**

Target utama dari peluncuran Aplikasi Klinik Bunda ialah bagi masyarakat Kabupaten Indragiri Hulu untuk mempercepat pemulihan perekonomian di tengah pandemi COVID19. Suatu program

dikatakan tepat sasaran jika mampu memberikan efek perubahan bagi kualitas hidup masyarakat pengguna aplikasi. Dalam pelaksanaannya program Aplikasi Klinik Bunda ini masih belum bisa dikatakan tepat sasaran. Selain karena faktor internal juga ada dari faktor eksternal yaitu masyarakat itu sendiri yang belum mampu mengimbangi perkembangan zaman baik itu dari ketersediaan sarana dan prasarana maupun segi pengetahuan.

## **2. Sosialisasi Program Aplikasi Klinik Bunda**

Kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan baik itu secara langsung dengan mengumpulkan perwakilan masyarakat sebagai anggota BUMDES maupun dengan sosialisasi secara tidak langsung yakni memanfaatkan radio dan perangkat elektronik yang ada. Bahkan anggota BUMDES dapat datang langsung ke Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dan melakukan bimbingan dan pembinaan melalui Program Pojok Klinik. Petugas dari Dinas PMD nantinya akan melakukan sosialisasi tentang aplikasi maupun pemecahan permasalahan yang ada.

## **3. Tujuan Program Aplikasi Klinik Bunda**

Dibutuhkan guna melihat efektivitas aplikasi apakah telah sesuai pelaksanaannya dengan rencana yang ada atau masih terdapat hambatan sehingga belum maksimal pelaksanaannya. Tujuan program telah tertuang didalam Peraturan Bupati Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Klinik BUMDES. Dalam pelaksanaannya pencapaian tujuan program belum berjalan maksimal karena masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya seperti ketersediaan operator tiap BUMDES yang belum memadai dan masih sering dilakukan pergantian. Tentunya ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan aplikasi pada BUMDES yang ada.

## **4. Pemantauan Program Aplikasi Klinik Bunda**

Pada Program Aplikasi Klinik Bunda, kegiatan pemantauan program terus dilakukan dikarenakan adanya laporan dan penilaian tiap bulannya dan pengawasan ini sudah dilakukan oleh pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dengan melihat laporan penilaian tiap bulannya. Laporan ini akan menjadi evaluasi bagi pimpinan untuk perkembangan aplikasi guna meningkatkan kualitas dari BUMDES yang ada. Namun dalam pelaksanaannya ada saja kendala yang terus dihadapi seperti kurangnya perhatian dari pemerintah seiring berjalannya waktu. Tentunya akan berpengaruh pada pelaksanaan program dimana masyarakat menjadi kurang berminat dan merasa acuh tak acuh terhadap keberadaan aplikasi.

### **3.2. Faktor-Faktor Penghambat Dalam Penerapan Aplikasi Klinik Bunda**

Dalam perkembangan Aplikasi Klinik Bunda di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Indragiri Hulu tentu mengalami pasang surut, tidak selalu tujuan yang diinginkan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi dalam perkembangannya baik itu dari internal maupun eksternal. Kendala yang ada merupakan suatu kewajaran dan hal biasa dalam pelaksanaan program. Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui beberapa kendala yang terjadi selama pelaksanaan Program Aplikasi Klinik Bunda diantaranya datang dari masyarakat yakni kurangnya pengetahuan mengenai teknologi serta kurangnya ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam pelaksanaan program menjadi hal utama yang menunjang pengimplementasian aplikasi.

Dari segi pemerintah melalui pegawai kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa telah memaksimalkan penerapan aplikasi ini baik itu dengan memberikan pelayanan melalui sosialisasi terhadap operator tiap BUMDES juga membuka Pojok Klinik sebagai layanan konsultasi tatap muka

secara langsung. Namun, dalam pelaksanaan dilapangan pasti ada saja kendala yang datang mulai dari keberadaan sumber daya manusia yang kurang yakni para operator aplikasi yang sering dilakukan pergantian karena mengundurkan diri, sarana dan prasarana dalam hal ini komputer dan alat penunjang lain yang tersedia di pemerintahan desa tidak memadai, jaringan di desa yang kurang, keberadaan aplikasi yang kadang terjadi *maintenance* dan *error* hingga kesiapan dari segi masyarakat yang lebih memilih untuk datang langsung ke Pojok Klinik ketimbang menggunakan aplikasi yang sudah dibuat oleh pemerintah dan ini menjadi poin penting yang harus segera diselesaikan secara cepat.

Perhatian dari pemerintah baik itu di kabupaten maupun desa sangat diperlukan guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Inovasi-inovasi terbaru dibutuhkan guna mengimbangi perkembangan zaman seperti saat ini. Pemerintah harus memberikan perhatian terhadap keberadaan aplikasi juga melakukan update dan penyesuaian penggunaan aplikasi terhadap masyarakat. Maka dari itu kritik dan masukan sangat diperlukan. Dengan menampung keluhan-keluhan dari para user tentunya hal ini akan menjadi jembatan dalam memperbaiki kekurangan dan memaksimalkan penggunaan teknologi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat ditengah gempuran perkembangan industri 4.0.

### **3.3. Upaya yang dilakukan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Sebagai Solusi dari Permasalahan yang Terjadi**

Memberikan Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi diperlukan strategi-strategi jitu dari para pemangku kebijakan oleh pemerintahan daerah itu sendiri. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa terus berusaha semaksimal mungkin melakukan upaya perbaikan dengan meningkatkan pelaksanaan sosialisasi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa terus berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan pembaruan dan mencetuskan inovasi baru. Sosialisasi dilakukan dilakukan secara terjadwal guna menampung keluhan dari para *user*.

upaya dalam rangka pengembangan, pengawasan dan evaluasi terus dilaksanakan guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Kabupaten Indragiri Hulu terkhusus melalui BUMDES di tiap desa dengan Aplikasi Klinik Bunda. Sosialisasi terus dilakukan sebagai bentuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang penggunaan aplikasi. Menerima masukan, keluhan bahkan kritikan untuk pengembangan aplikasi dan menemukan solusi terhadap masalah yang ada juga saling bekerja sama dan bertukar pikiran dengan Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai tindak lanjut dari permasalahan yang di dapat.

### **3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pelaksanaan Program Aplikasi Klinik Bunda memiliki manfaat yang cukup besar bagi keberlangsungan kegiatan BUMDES di Kabupaten Indragiri Hulu. Selain keikutsertaan pemerintahan daerah dalam mendukung Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik juga sebagai wujud percepatan pemulihan perekonomian di masa pandemi *COVID-19*. Diperlukan strategi-strategi jitu guna menyelamatkan BUMDES di tengah pandemi *COVID19*. Strategi yang ada dapat dilakukan dengan berbagai cara. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrisa dimana pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui 2 tahap yakni penguatan dan penyokongan (Afrisa, 2021). Sejalan dengan penelitian Khiorunisa dimana pemanfaatan *e-government* terus dilakukan guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat saat terjadi *COVID19* menjadi solusi penting guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Faktor penghambat yang terjadi merupakan masalah umum yang biasanya ditemukan seperti pembaruan sistem dan kurangnya kegiatan sosialisasi (Khoirunisa, 2021). Pelaksanaan Program

Simphonie di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada penelitian Hasna belum dapat dinyatakan efektif kerna mendapatkan penilaian kurang dari 60%. Tentunya hal ini disebabkan kendala-kendala yang terjadi selama pelaksanaan program, sama halnya dengan program Aplikasi Klinik Bunda yang mana selama jalanya aplikasi masih didapati hambatan berupa kurangnya sumberdaya manusia yang memadai pada tiap BUMDES, sarana dan prasarana yang masih dikatakan minim serta keberadaan aplikasi yang kadang terjadi *maintenance* dan *error* (Hasna, 2019). Dengan menciptakan Aplikasi Klinik Bunda sebagai terobosan baru ditengah pandemi *COVID19* akan mempercepat pemulihan perekonomian dan meningkatkan produktifitas masyarakat tanpa kendala keadaan. Ini sebagai bentuk strategi menyesuaikan keadaan sekarang. Pengembangan BUMDES juga dapat dilakukan dengan tata kelola kolaboratif yang melibatkan semua pihak sesuai dengan hasil penelitian Sidik (Sidik, 2020)

#### IV. KESIMPULAN

Pada pelaksanaan Program Aplikasi Klinik Bunda bisa dikatakan belum berjalan efektif. Jika dilihat dari empat dimensi efektivitas Program oleh Subagyo yaitu Ketepatan Sasaran, Sosialisasi Program, Tujuan Program dan Pemantauan Program keberadaan aplikasi belum mampu menunjukan perubahan yang signifikan pada masyarakat. Ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan Aplikasi Klinik Bunda di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Indragiri Hulu diantaranya yaitu ketersediaan sarana dan prasarana seperti perangkat komputer dan jaringan internet yang belum memadai, sumberdaya manusia dalam menjalankan aplikasi yang masih rendah serta keberadaan operator BUMDES yang berubah-ubah dan terus melakukan pergantian sehingga hal ini akan mempersulit Dinas PMD dalam melakukan sosialisasi program.

Upaya terus dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program Aplikasi Klinik Bunda dengan melakukan evaluasi dan perbaikan. Sosialisasi terus dilakukan sebagai wujud percepatan penerapan aplikasi. Pihak dinas akan menampung aspirasi dan masukan dari para pengguna aplikasi tentang keluhan yang ada dan melakukan perbaikan berdasarkan bagian-bagian yang terkendala. Menemukan inovasi terbaru juga terus dilakukan guna menunjang perkembangan industri 4.0

**Keterbatasan Penelitian.** penelitian memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan dengan waktu yang singkat serta lokus studi kasus yang masih terbatas dengan model penelitian yang dipilih berdasarkan pendapat Subagyo tentang efektivitas pelaksanaan program.

**Arah Masa Depan.** Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih tergolong penelitian baru dan pertama kali sehingga penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lanjutan guna menemukan penyelesaian terhadap hambatan yang terjadi dengan lebih mendalam. Pada pelaksanaan program agar lebih ditingkatkan lagi guna pengembangan dan pemenuhan sarana dan prasarana yang masih terdapat kekurangan.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa beserta jajaran dan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta seluruh pihak yang telah berkontribusi aktif dalam pelaksanaan dan mensukseskan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Afrisa, Y. (2021). *Strategi Bumdes Damai Mandiri Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Sukadamai Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu*.
- Alfinsardo. (2021). *Peran Bumdes di tengah pandemi COVID-19 di Bengkalis - ANTARA News Riau*. Antara Riau. <https://riau.antaranews.com/berita/217510/peran-bumdes-di-tengah-pandemi-covid-19-di-bengkalis>
- Dwiyanto, A. (2017). *Manajemen Pelayanan Publik Peduli, Inklusif dan Kolaboratif*. Gadjah Mada University Press.
- Hasna, R. (2019). *Efektivitas aplikasi sistem informasi manajemen*.
- Khoirunisa, S. (2021). *Optimalisasi Penggunaan Website Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru*.
- Prihatin, R. B. (2018). *Bumdes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa* (Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI (ed.)). Malang.
- Ribawanto, H. (2019). Keberadaan BUMDES Sebagai Penguatan Ekonomi Desa. *Administrasi Publik*, 1(6), 1068–1076.
- Sidik, H. (2020). Peningkatan Peran BUMDES Sebagai Penggerak Ekonomi Perdesaan di Desa Langensari. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 21–30.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Suparji. (2019). *Pedoman Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa*. In Jakarta. UAI Press.

